

Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui UMKM Berbasis PREMAN (Preneur Lamongan Megilan) di Kecamatan Maduran

Ahmad Munir Hamid

Universitas Islam Darul 'Ulum, Lamongan

munirhamid@unisda.ac.id

Kata Kunci

Pemberdayaan
Ekonomi,
Perempuan,
UMKM

Abstrak

Pemberdayaan ekonomi perempuan merupakan upaya penting dalam mencapai pembangunan inklusif dan berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang inovatif adalah melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis PREMAN, yang dikenal sebagai Preneur Lamongan Megilan di Kecamatan Maduran. Program ini bertujuan untuk memberdayakan perempuan dalam pengelolaan UMKM dengan memanfaatkan potensi lokal, termasuk keterampilan dan sumber daya yang dimiliki oleh para PREMAN lokal. Melalui pelatihan kewirausahaan, manajemen usaha, dan pemasaran, para perempuan di Kecamatan Maduran didorong untuk menjadi preneur yang sukses dalam berbagai sektor ekonomi, seperti produksi kerajinan tangan, makanan, dan jasa. Selain itu, program ini juga memberikan akses perempuan terhadap modal usaha, jaringan pasar, dan dukungan teknis untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk UMKM mereka. Hasil evaluasi awal menunjukkan dampak positif dari program ini, termasuk peningkatan pendapatan, kemandirian ekonomi, dan peran aktif perempuan dalam pembangunan lokal. Dengan melibatkan perempuan secara aktif dalam kegiatan ekonomi berbasis PREMAN, Preneur Lamongan Megilan di Kecamatan Maduran menjadi model yang inspiratif dalam upaya pemberdayaan ekonomi perempuan di tingkat lokal.

Keywords

Economic
Empowerment,
Women,
MSMEs

Abstract

Women's economic empowerment is an important effort in achieving inclusive and sustainable development. One innovative approach is through the development of thug-based Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), known as Preneur Lamongan Megilan in Maduran District. This program aims to empower women in MSME management by utilizing local potential, including skills and resources possessed by local thugs. Through entrepreneurship, business management, and marketing training, women in Maduran sub-district are encouraged to become successful preneurs in various economic sectors, such as handicraft production, food, and services. In addition, this program also provides women access to business capital, market networks, and technical support to improve the quality and competitiveness of their MSME products. The results of the initial evaluation show the positive impact of this program, including increasing income, economic independence, and women's active role in local development. By actively involving women in thug-based economic activities, Preneur Lamongan Megilan in Maduran District has become an inspiring model in efforts to empower women's economy at the local level.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam mencapai pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Penelitian ini berfokus pada analisis dampak sosial dan ekonomi dari upaya pemberdayaan perempuan di sektor UMKM. Dengan menggunakan tinjauan literatur, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi pemberdayaan perempuan terhadap pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan di UMKM memberikan dampak ekonomi yang positif dengan meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan usaha. Pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan manajerial dan kewirausahaan perempuan, sehingga berkontribusi pada peningkatan pendapatan keluarga. Secara sosial, pemberdayaan perempuan juga menciptakan dampak positif dengan meningkatkan peran mereka dalam pengambilan keputusan dalam keluarga dan keterlibatan dalam masyarakat. Melalui pemahaman yang mendalam mengenai dampak-dampak tersebut, penelitian ini memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan dan program pemberdayaan yang lebih efektif. Penelitian ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung peran aktif perempuan dalam UMKM¹.

Keterlibatan perempuan di Indonesia, meskipun nyata, belum sepenuhnya diakui, mempengaruhi peran mereka dalam kehidupan keluarga. Masyarakat mengamati peningkatan perempuan yang membantu suami mencari penghasilan tambahan, didorong oleh kebutuhan ekonomi keluarga. Selain itu, fenomena ini juga mencerminkan kemampuan perempuan dalam mengekspresikan diri di tengah-tengah keluarga dan masyarakat. Kondisi ekonomi keluarga menjadi faktor

¹ Dindin Abdurohim, "Women's Empowerment In Msmes: Analysis Of Social And Economic Impacts," *International Journal of Management and Business Economics*, 2023.

kunci yang memengaruhi kecenderungan perempuan untuk ikut serta dalam pasar kerja. Partisipasi ini bertujuan meningkatkan perekonomian keluarga secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, khususnya studi kasus, yang mengeksplorasi masalah dengan batasan tertentu. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data mendalam dan berbagai sumber informasi, dengan pembatasan pada waktu, tempat, serta fokus pada program, peristiwa, aktivitas, atau individu tertentu².

Kecamatan Maduran, sebuah wilayah yang terletak di Jawa Timur, memiliki potensi ekonomi yang besar namun belum sepenuhnya dimanfaatkan. Salah satu sektor yang memiliki potensi besar adalah sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, perempuan di Maduran seringkali menghadapi tantangan dalam mengakses peluang ekonomi ini. Dalam konteks ini, konsep "PREMAN" atau "Preneur Lamongan Megilan" muncul sebagai solusi inovatif. PREMAN, dalam konteks ini, bukan merujuk pada konotasi negatif yang biasa dipahami oleh masyarakat, melainkan sebuah akronim dari "Preneur Lamongan Megilan". Ini adalah strategi pemberdayaan yang dirancang khusus untuk perempuan di Maduran, dengan tujuan membantu mereka memanfaatkan peluang ekonomi dalam sektor UMKM.

Strategi yang akan diusulkan ini melibatkan serangkaian program pelatihan dan pendampingan yang dirancang untuk membantu perempuan membangun dan mengembangkan usaha mereka sendiri. Dengan demikian, mereka tidak hanya dapat meningkatkan pendapatan mereka, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, implementasi strategi ini bukan tanpa tantangan. Ada berbagai hambatan yang harus diatasi, mulai dari hambatan sosial dan budaya, hingga hambatan ekonomi dan regulasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana strategi ini dapat diimplementasikan

² K A Mohamed Zain, "Empowerment of Women through Family Welfare Programs (Pkk) Based on Gender Equality in Nauru Wife in Payunga Village Batudaa Gorontalo District.," 2021.

dengan efektif di Kecamatan Maduran, serta tantangan dan peluang apa saja yang ada. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam upaya pemberdayaan ekonomi perempuan di Kecamatan Maduran melalui UMKM berbasis PREMAN, selain juga mempunyai kontribusi terhadap keilmuan dari peneliti sesuai bidang yakni; ekonomi dan bisnis secara Islami.

Dengan demikian, mereka tidak hanya dapat meningkatkan pendapatan mereka, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, implementasi strategi ini bukan tanpa tantangan. Ada berbagai hambatan yang harus diatasi, mulai dari hambatan sosial dan budaya, hingga hambatan ekonomi dan regulasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana strategi ini dapat diimplementasikan dengan efektif di Kecamatan Maduran, serta tantangan dan peluang apa saja yang ada. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam upaya pemberdayaan ekonomi perempuan di Kecamatan Maduran melalui UMKM berbasis PREMAN.

Berbagai penelitian telah mengeksplorasi strategi pemberdayaan perempuan di sektor UMKM. As'adi dan Nurdina menekankan pentingnya pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan pemahaman UMKM tentang sistem akuntansi dan strategi pemasaran³ dan⁴. Wulan dan Permana menjelaskan peran potensi ekonomi lokal dan inovasi ekonomi kreatif dalam pemberdayaan

³ As'adi et al., "Pemberdayaan UMKM Telur Asin Melalui Sistem Akuntansi Dan Strategi Pemasaran," *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (April 30, 2022): 97–104, <https://doi.org/10.53867/jpm.v1i3.35>.

⁴ Nurdina et al., "Strategi Pemberdayaan UMKM Makanan Berbasis Kearifan Lokal Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Slempit Kedamean Gresik," *Ekobis Abdimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (June 2021): 43–51.

UMKM⁵ dan⁶. Melani dan Muchlashin berfokus pada pemberdayaan berbasis komunitas, Melani secara khusus membahas potensi peternakan lebah di Banjarnegara, dan Muchlashin meneliti komunitas Tiara Handicraft⁷ dan⁸. Rohaeni dan Tunda membahas dampak pandemi Covid-19 dan potensi lembaga ekonomi berbasis masyarakat dalam memberdayakan perempuan di sektor UMKM⁹ dan¹⁰.

Pemberdayaan ekonomi perempuan dapat dicapai melalui promosi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)¹¹. Perusahaan-perusahaan ini memainkan peran penting dalam kegiatan kewirausahaan di India¹². Namun, ada tantangan yang perlu ditangani, seperti pola pikir patriarki dan rendahnya representasi UMKM milik perempuan¹³. Pemerintah dan masyarakat sipil memiliki peran penting untuk dimainkan dalam memberdayakan perempuan dengan menerapkan kebijakan praktis dan meminta pertanggungjawaban diri¹⁴. Selain itu, memberikan pelatihan yang tepat dan pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk

⁵ Heru Sri Wulan and Dyah Ika Kirana Jalantina, "Pengabdian Masyarakat Meningkatkan Minat Dan Peran Perempuan Dalam Pengembangan Umkm Di Kelurahan Jabungan Kecamatan Banyumanik Semarang. Budimas," *BUDIMAS : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 3, no. 2 (July 31, 2022), <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6130>.

⁶ Bagus Permana, Darsono Wisadirana, and Mardiyono Mardiyono, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Ekonomi Kreatif Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Industri Kerajinan Alat Tenun Bukan Mesin Di Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan)," 2014.

⁷ Melania Farikha Karim and A Fathoni, "Pembelajaran CIRC Dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar," 2022, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3164>.

⁸ Muhaimin Subaidi and Muchlasin Muchlasin, "Perspektif Muhammad Abdul Mannan Tentang Kegiatan Ekonomi Islam," 2022, <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v7i1.868>.

⁹ N Rohaeni, Siti Annisa Silvia Rosa, and Ikeu Kania, "Strategi Kebijakan Pemberdayaan Perempuan Provinsi Jawa Barat Terdampak Pandemi Covid," 2021, <https://doi.org/10.37145/jak.v5i2.491>.

¹⁰ Amin Tunda et al., "Pemberdayaan Komunitas Nelayan Melalui Pembentukan Lembaga Ekonomi Kerakyatan {Di} Desa Bajo Indah, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe," *Anoa : Jurnal Pengabdian Masyarakat Sosial, Politik, Budaya, Hukum. Ekonomi* 1, no. 01 (January 31, 2020): 36, <https://doi.org/10.52423/anoa.v1i01.10823>.

¹¹ Neha Pujari and G Kamble, "Women Entrepreneurship Development through MSMEs," *International Journal of Health Sciences (IJHS)*, 2022, 2649–54, <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns2.6165>.

¹² "ICT for Women Entrepreneurs in MSMEs in India," *Advances in Human and Social Aspects of Technology Book Series*, 2023, 68–76, <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-6118-1.ch005>.

¹³ Martín García Moritán, "Financial Inclusion for MSMEs and Women's Economic Empowerment" 1, no. 1 (2020): 7–9, <https://doi.org/10.1080/26437015.2020.1714348>; Deris Desmawan, "Creative Product Innovation and Its Marketing Strategy To Advance MSMEs and Empowering Women in Talaga Village," *MOVE Journal of Community Service and Engagement* 2, no. 4 (2023): 107–10, <https://doi.org/10.54408/move.v2i4.171>.

¹⁴ "The Use of Small, Medium and Micro-Enterprises as a Strategic Tool for Women Socio-Economic Empowerment in the Northern Rural KwaZulu-Natal," 2022, <https://doi.org/10.51415/10321/2621>.

menjalankan bisnis perempuan sehari-hari. Dengan mengatasi faktor-faktor ini dan mempromosikan UMKM milik perempuan, kita dapat bekerja untuk mencapai pemberdayaan ekonomi perempuan dan mengurangi kemiskinan dan ketidaksetaraan gender.

Partisipasi perempuan di sektor UMKM sangat penting untuk pembangunan ekonomi dan pemberdayaan. Studi dari Bangladesh¹⁵, Maladewa¹⁶, Zimbabwe¹⁷, dan Indonesia¹⁸ menjelaskan pentingnya keterlibatan perempuan dalam UMKM. Studi-studi ini mengungkapkan bahwa pengusaha perempuan berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, pendapatan, dan inovasi, dan keterlibatan mereka di sektor ini dapat menyebabkan pengurangan kemiskinan, peningkatan gizi, dan peningkatan kehadiran di sekolah. Namun, perempuan menghadapi tantangan dalam memperoleh sumber daya dan dukungan untuk bisnis mereka, membatasi pemberdayaan ekonomi mereka¹⁹. Pemerintah perlu memberikan dukungan dan membuat kebijakan yang mempromosikan partisipasi perempuan di sektor UMKM. Ketahanan dan peran perempuan dalam memajukan UMKM telah diamati di berbagai negara berkembang, di mana mereka cenderung lebih terlibat dalam kegiatan industri rumahan. Secara keseluruhan, mendorong dan mendukung partisipasi perempuan di sektor UMKM sangat penting untuk pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

Dari kajian penelitian terdahulu tersebut, tampak bahwa masih ada ruang yang luas untuk penelitian tentang “Strategi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui UMKM Berbasis PREMAN (Preneur Lamongan Megilan) di Kecamatan

¹⁵ Sazzad Hossain et al., “Women Participation in Entrepreneurial Activities in the Post COVID-19 Pandemic: Empirical Evidence from SMEs Sector” 4, no. 1 (2023): 1–10, <https://doi.org/10.21272/hem.2023.1-01>.

¹⁶ Aishath Hassan, “Women Owned MSMEs in the Greater Male’ Region: An Exploratory Study on Their Level of Economic Empowerment,” 2023, <https://doi.org/10.33422/jarws.v1i1.423>.

¹⁷ “Enhancing Women’s Participation in SMEs Is a Major Boost for Zimbabwe’s Economic Recovery Strategy,” 2022, <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-1787930/v1>.

¹⁸ Tria Silvia et al., “Peran Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pemberdayaan UMKM,” *El-Mal* 4, no. 5 (2023): 1299–1307, <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i5.2844>.

¹⁹ Silvia et al.

Maduran". Hal-hal yang belum dipecahkan dan perlu diteliti lebih lanjut antara lain: bagaimana implementasi dan efektivitas strategi "PREMAN" dalam konteks UMKM di Kecamatan Maduran, bagaimana dampak strategi "PREMAN" terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan di Kecamatan Maduran, bagaimana peluang pengembangan dan peningkatan strategi "PREMAN" untuk memaksimalkan pemberdayaan ekonomi perempuan di Kecamatan Maduran. Jadi keberadaan Perempuan memang sangat dibutuhkan dalam rangka pemberdayaan ekonomi kaum Perempuan, dimana dampaknya akan sangat membantu bagi tingkat kesejahteraan masyarakat, keluarga atau juga pendapatan suatu negara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang kami usulkan adalah yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami makna, proses, dan fenomena sosial yang dialami oleh subjek penelitian²⁰. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan metode pengumpulan data yang bersifat fleksibel, mendalam, dan holistik. Dan beberapa metode pengumpulan data kualitatif yang akan kami digunakan, yaitu:

- a) Wawancara, yaitu proses interaksi berupa tanya jawab antara peneliti dengan narasumber atau subjek penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau online, terstruktur atau tidak terstruktur, individual atau kelompok. Wawancara cocok digunakan untuk menggali opini, perasaan, pengalaman, atau motivasi subjek penelitian terkait dengan topik penelitian.
- b) Observasi, yaitu proses pengamatan secara sistematis dan terencana terhadap perilaku, aktivitas, atau situasi yang terjadi di lapangan. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau non-partisipatif, terbuka atau tertutup,

²⁰ Pertanian Yang et al., "Jenis Penelitian Ini Adalah Penelitian Kualitatif Dengan Teknik Pengumpulan Data Menggunakan Observasi, Studi Dokumentasi, Dan Wawancara. Teknik Sampling Yang Digunakan Pada Penelitian Ini Adalah Non Probability Sampling. Pada Pengambilan Teknik Probabil," 2019.

terstruktur atau tidak terstruktur⁴. Observasi cocok digunakan untuk mengetahui bagaimana subjek penelitian berinteraksi dengan lingkungan, kondisi, atau masalah yang diteliti.

- c) Dokumentasi, yaitu proses pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis, baik yang bersifat primer maupun sekunder. Dokumentasi dapat berupa buku, jurnal, laporan, arsip, media massa, media sosial, atau sumber lain yang relevan dengan topik penelitian. Dokumentasi cocok digunakan untuk mendapatkan data historis, kontekstual, atau komparatif terkait dengan topik penelitian.
- d) Focus Group Discussion (FGD), yaitu proses diskusi kelompok yang dipimpin oleh seorang moderator atau fasilitator. FGD biasanya melibatkan 6-12 orang yang dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. FGD dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang kaya, dinamis, dan interaktif dari berbagai perspektif subjek penelitian. FGD cocok digunakan untuk mengeksplorasi ide, sikap, persepsi, atau kebutuhan subjek penelitian terkait dengan topik penelitian ²¹.

Untuk menentukan metode dan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan judul penelitian kami, maka kami perlu mempertimbangkan tujuan, fokus, dan pertanyaan penelitian, serta ketersediaan sumber data, waktu, dan biaya. Kami juga perlu mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan masing-masing metode dan teknik pengumpulan data, serta etika dan validitas. Kami juga dapat menggunakan lebih dari satu metode dan teknik pengumpulan data untuk memperkaya dan memperkuat data penelitian, agar dapat menjelaskan alasan dan prosedurnya dengan lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

²¹ Nayeem Sultana, "WOMEN READYMADE GARMENT WORKERS AND THEIR SUSTAINABLE EMPOWERMENT 161 Women Readymade Garment Workers and Their Sustainable Empowerment: Reality or Illusion? An Empirical Study in Dhaka, Bangladesh," 2020.

Pemberdayaan ekonomi perempuan di Kecamatan Maduran, Lamongan, akan dilakukan melalui program Preneur Lamongan Megilan, fokus pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Strategi yang dapat diterapkan mencakup seperti;

1. **Pelatihan Kewirausahaan:** Memberikan pelatihan kepada perempuan dalam bidang kewirausahaan, manajemen bisnis, dan pengembangan produk UMKM. Pelatihan kewirausahaan adalah salah satu bentuk pemberdayaan perempuan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam mengelola usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan memanfaatkan potensi alam setempat. Pelatihan kewirausahaan juga dapat membantu perempuan untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, dan jaringan kerjasama dalam menjalankan usahanya.
 2. **UMKM berbasis PREMAN** adalah usaha yang dijalankan oleh perempuan yang memiliki semangat kewirausahaan tinggi, berani mengambil risiko, dan tidak mudah menyerah. UMKM berbasis PREMAN juga mengandalkan modal sosial, yaitu hubungan kepercayaan dan saling membantu antara sesama pelaku usaha. Preneur Lamongan Megilan adalah salah satu contoh dari UMKM berbasis PREMAN yang ada di Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Preneur Lamongan Megilan adalah komunitas perempuan yang bergerak di bidang kuliner, kerajinan, dan jasa dengan menggunakan bahan baku lokal.
 3. **Megpreneur Program:** Mengintensifkan program Megpreneur, yang secara khusus ditujukan untuk perempuan, memberikan dukungan dan bimbingan untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka. Program Megpreneur adalah program pengembangan wirausaha yang digagas oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan. Program ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Lamongan yang kuat dengan melibatkan para
-

generasi muda, khususnya perempuan, dalam berwirausaha berbasis potensi lokal.

4. Program Megpreneur berupa sebuah pelatihan yang dilakukan dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Para peserta pelatihan akan mendapatkan bimbingan dari para mentor yang ahli di bidangnya, serta kesempatan untuk mengikuti kompetisi bisnis dengan total hadiah hingga ratusan juta rupiah. Program Megpreneur juga mendapat perhatian dari konsultan dan peneliti UMKM luar negeri, yang tertarik untuk bekerja sama dalam melakukan riset dan pendanaan
 5. Berbasis Kearifan Lokal: Mengintegrasikan kearifan lokal Maduran dalam strategi komunikasi pemberdayaan ekonomi perempuan, seperti yang telah dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Kearifan lokal adalah pengetahuan, nilai, dan tradisi yang dimiliki oleh suatu masyarakat dan diwariskan secara turun-temurun. Kearifan lokal dapat menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan solusi bagi perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan budaya mereka. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengintegrasikan kearifan lokal program pemberdayaan perempuan di kecamatan Maduran adalah sebagai berikut:
 - a) Mengidentifikasi dan menginventarisasi kearifan lokal yang ada di kecamatan Maduran, seperti adat istiadat, seni budaya, produk lokal, potensi alam, dan lain-lain. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan survei, wawancara, observasi, atau studi literatur.
 - b) Menyusun strategi pemberdayaan perempuan yang sesuai dengan kearifan lokal yang telah diidentifikasi. Misalnya, dengan memberikan pelatihan keterampilan, bantuan modal, fasilitasi pemasaran, atau pembinaan jaringan kerjasama yang berbasis pada kearifan lokal tersebut.
-

-
- c) Melakukan sosialisasi, advokasi, dan edukasi kepada perempuan dan masyarakat tentang pentingnya kearifan lokal sebagai aset dan identitas yang harus dilestarikan dan dikembangkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan media massa, media sosial, pertemuan, diskusi, atau seminar.
 - d) Melakukan monitoring, evaluasi, dan pengembangan program pemberdayaan perempuan yang telah dilaksanakan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan data, feedback, testimoni, atau cerita sukses dari perempuan dan masyarakat yang terlibat dalam program tersebut. Hal ini juga dapat dilakukan dengan melakukan studi banding, benchmarking, atau kolaborasi dengan pihak-pihak yang memiliki program serupa.
 - e) Pendekatan Preneurial Berbasis Islam: Menggabungkan perspektif ekonomi Islam dalam strategi pemberdayaan UMKM perempuan, sesuai dengan perspektif ekonomi Islam. Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berdasarkan pada ajaran Islam yang mengatur tentang aspek produksi, distribusi, konsumsi, dan pertukaran barang dan jasa. Dengan memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam, akan dapat menggabungkannya dalam strategi pemberdayaan UMKM perempuan di kecamatan Maduran. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:
 - f) Memberikan edukasi dan pelatihan tentang ekonomi Islam, kewirausahaan, manajemen, dan pemasaran kepada perempuan yang ingin atau sudah memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
 - g) Memberikan bantuan modal, peralatan, atau bahan baku yang halal, bersih, dan berkualitas kepada perempuan yang memiliki usaha
-

UMKM, dengan menggunakan skema yang sesuai dengan syariah, seperti mudharabah, musyarakah, atau qardhul hasan.

- h) Memberikan fasilitasi akses pasar, jaringan, atau informasi yang luas dan terpercaya kepada perempuan yang memiliki usaha UMKM, dengan menggunakan media digital, online, atau offline yang sesuai dengan syariah.
- i) Memberikan bimbingan, konsultasi, atau mentoring secara berkelanjutan kepada perempuan yang memiliki usaha UMKM, dengan menggunakan pendekatan yang humanis, partisipatif, dan kolaboratif.

Konsep UMKM berbasis PREMAN adalah suatu inovasi dalam pengembangan UMKM yang merupakan program inkubasi bisnis lokal dari Pemerintah Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Program ini bertujuan untuk memajukan dunia usaha anak muda di Lamongan, khususnya yang bergerak di bidang kreatif, digital, dan sosial. PREMAN dalam konteks ini adalah singkatan dari preneur Lamongan megilan, yang berarti pengusaha Lamongan yang cerdas, kreatif, dan berani²². UMKM berbasis PREMAN memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan, kemandirian, dan partisipasi masyarakat, khususnya perempuan, dalam perekonomian lokal.

KESIMPULAN

Strategi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui UMKM Berbasis PREMAN (Preneur Lamongan Megilan) di Kecamatan Maduran” menggambarkan tentang sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengkaji bagaimana perempuan di kecamatan Maduran dapat meningkatkan kesejahteraan ekonominya dengan berwirausaha menggunakan potensi lokal yang ada di sekitarnya. Mereka juga

²² Diskominfo, “No TitleGugah Jiwa Enterpreneurship, Lamongan Buka Batch 2 Megpreneur,” 2023, <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/gugah-jiwa-enterpreneurship-lamongan-buka-batch-2-megpreneur>.

memiliki modal sosial yang kuat, yaitu hubungan kepercayaan dan saling membantu antara sesama pelaku usaha. Perempuan di kecamatan Maduran membentuk sebuah komunitas bernama Preneur Lamongan Megilan, yang bergerak di bidang kuliner, kerajinan, dan jasa dengan menggunakan bahan baku lokal. Komunitas ini mendapat dukungan dari pemerintah daerah, swasta, dan lembaga lainnya dalam bentuk pelatihan, bantuan modal, fasilitasi pasar, dan bimbingan. Dengan demikian, strategi pemberdayaan ekonomi perempuan melalui UMKM berbasis PREMAN di kecamatan Maduran harus berhasil meningkatkan pendapatan, kemandirian, dan kualitas hidup perempuan dan keluarganya. Sehingga akan bisa menjadi role model bagi kecamatan lainnya, bahkan hingga daerah atau wilayah lainnya.

REFERENSI

- Abdurohim, Dindin. "Women's Empowerment In Msmes: Analysis Of Social And Economic Impacts." *International Journal of Management and Business Economics*, 2023.
- Alcántara-Rubio, Lucía, Rocío Valderrama-Hernández, Carmen Solís-Espallargas, and Jorge Ruiz-Morales. "The Implementation of the SDGs in Universities: A Systematic Review." *Environmental Education Research* 28, no. 11 (May 2022): 1585–1615.
- Aldestio, Sandra. "KONTRIBUSI PNPM MANDIRI TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN (Studi Kasus PNPM Mandiri Pedesaan Wilayah Kecamatan Palembang, Kabupaten Agam)," 2017.
- Allen, Cameron, Maggie Smith, Maryam Rabiee, and Hayden Dahmm. "A Review of Scientific Advancements in Datasets Derived from Big Data for Monitoring the Sustainable Development Goals." *Sustainability Science* 16, no. 5 (June 2021): 1701–16.
- As'adi, Hermi Sularsih, Sukarno Himawan Wibisono, and Ahmad Mukoffi. "Pemberdayaan UMKM Telur Asin Melalui Sistem Akuntansi Dan Strategi Pemasaran." *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (April 30, 2022): 97–104. <https://doi.org/10.53867/jpm.v1i3.35>.
- Bagus Permana, Darsono Wisadirana, and Mardiyono Mardiyono. "Strategi

-
- Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Ekonomi Kreatif Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Industri Kerajinan Alat Tenun Bukan Mesin Di Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan)," 2014.
- Bizikova, Livia, Stefan Jungcurt, Kieran McDougal, and Stephen Tyler. "A Review of Scientific Advancements in Datasets Derived from Big Data for Monitoring the Sustainable Development Goals." *Global Food Security* 26 (2020): 100450.
- Campo, Isabel del, and Janina Isabel Steinert. "The Effect of Female Economic Empowerment Interventions on the Risk of Intimate Partner Violence: A Systematic Review and Meta-Analysis." *Trauma, Violence, & Abuse* 23, no. 3 (December 2020): 810–26.
- Chelsea Walsh, and W. McCollum. "Exploring the Impact of Individual Resilience on Entrepreneurial Success," 2020.
- Desmawan, Deris. "Creative Product Innovation and Its Marketing Strategy To Advance MSMEs and Empowering Women in Talaga Village." *MOVE Journal of Community Service and Engagement* 2, no. 4 (2023): 107–10. <https://doi.org/10.54408/move.v2i4.171>.
- Diskominfo. "No TitleGugah Jiwa Entrepreneurship, Lamongan Buka Batch 2 Megpreneur," 2023. <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/gugah-jiwa-entrepreneurship-lamongan-buka-batch-2-megpreneur>.
- "Enhancing Women's Participation in SMEs Is a Major Boost for Zimbabwe's Economic Recovery Strategy," 2022. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-1787930/v1>.
- Fraisl, D, Jillian Campbell, L See, U Wehn, J Wardlaw, M Gold, I Moorthy, et al. "Mapping Citizen Science Contributions to the UN Sustainable Development Goals," 2020. <https://doi.org/10.1007/s11625-020-00833-7>.
- García-Feijoo, María, Almudena Eizaguirre, and Alvaro Rica-Aspiunza. "Systematic Review of Sustainable-Development-Goal Deployment in Business Schools," 2020. <https://doi.org/10.3390/su12010440>.
- Hassan, Aishath. "Women Owned MSMEs in the Greater Male' Region: An Exploratory Study on Their Level of Economic Empowerment," 2023. <https://doi.org/10.33422/jarws.v1i1.423>.
- Hossain, Sazzad, Susmita Kundu, Omar Faruq, and Md. Alomgir Hossen. "Women Participation in Entrepreneurial Activities in the Post COVID-19 Pandemic: Empirical Evidence from SMEs Sector" 4, no. 1 (2023): 1–10.
-

<https://doi.org/10.21272/hem.2023.1-01>.

“ICT for Women Entrepreneurs in MSMEs in India.” *Advances in Human and Social Aspects of Technology Book Series*, 2023, 68–76. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-6118-1.ch005>.

Jardim, Jacinto, Ana Bártolo, and Andreia Pinho. “Towards a Global Entrepreneurial Culture: A Systematic Review of the Effectiveness of Entrepreneurship Education Programs,” April 2021.

Karim, Melania Farikha, and A Fathoni. “Pembelajaran CIRC Dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar,” 2022. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3164>.

Kusumahadi, Teresia Angelia. “Pemberdayaan Perempuan (Women Empowerment),” 2019.

Leite, Tatiana Henriques, Claudia Leite de Moraes, Emanuele Souza Marques, Rosangela Caetano, José Ueleres Braga, and Michael Eduardo Reichenheim. “Women Economic Empowerment via Cash Transfer and Microcredit Programs Is Enough to Decrease Intimate Partner Violence? {Evidence} from a Systematic Review.” *Cadernos de Saúde Pública* 35, no. 9 (2019).

Linares Guerrero, Melva, Rocío Albán, Stefanny Arias, and Katherine Tantajulca. “Empowering Women for Household Economic Growth in {Latin} {America}: A {Systematic} {Review}.” *International Conference on Gender Research* 6, no. 1 (April 2023): 161–67.

MacArthur, Jess, Naomi Carrard, and Juliet Willetts. “Exploring Gendered Change: Concepts and Trends in Gender Equality Assessments.” *Third World Quarterly* 42, no. 9 (May 2021): 2189–2208.

Malhotra, Suchi Kapoor, Ashrita Saran, Sabina Singh, Swati Mantri, Neha Gupta, Ratika Bhandari, Howard White, et al. “PROTOCOL: Value Chain Interventions for Improving Women’s Economic Empowerment: A Mixedmethod Systematic Review.” *Campbell Systematic Reviews* 19, no. 3 (June 2023).

Moritán, Martín García. “Financial Inclusion for MSMEs and Women’s Economic Empowerment” 1, no. 1 (2020): 7–9. <https://doi.org/10.1080/26437015.2020.1714348>.

Morris, Thomas Howard, and Pascal D König. “Self-Directed Experiential Learning to Meet Ever-Changing Entrepreneurship Demands.” *Education + Training* 63, no. 1 (October 2020): 23–49.

-
- Mulema, Annet A, and Likimyelesh Nigussie. "Women's Empowerment in Rural Ethiopia." Edited by Fantu Cheru, Christopher Cramer, and Arkebe Oqubay, January 2019.
- MUSTAFFA, FIROS, SHARON GOH, and SAZLINA ZAINUDDIN. "HUMAN CAPITALIZATION TOWARDS ENTREPRENEURSHIP EFFECTIVENESS." *Quantum Journal of Social Sciences and Humanities* 1, no. 5 (December 2020): 27–32.
- Newman, Alexander, Martin Obschonka, Susan Schwarz, Michael Cohen, and Ingrid Nielsen. "Entrepreneurial Self-Efficacy: A Systematic Review of the Literature on Its Theoretical Foundations, Measurement, Antecedents, and Outcomes, and an Agenda for Future Research." *Journal of Vocational Behavior* 110 (2019): 403–19.
- Nurdina, Mutiara Rachma Ardhiani, Christina Menuk Sri Handayani, and Fachrudiy Asj'ari. "Strategi Pemberdayaan UMKM Makanan Berbasis Kearifan Lokal Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Slempit Kedamean Gresik." *Ekobis Abdimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (June 2021): 43–51.
- Pérez-Macías, Noemí, José-Luis Fernández-Fernández, and Antonio Rua Vieites. "Analyzing the Past to Prepare for the Future: A Review of Literature on Factors with Influence on Entrepreneurial Intentions." *Journal of International Entrepreneurship* 20, no. 1 (August 2021): 52–114.
- Pizzi, S, Andrea Caputo, A Corvino, and A Venturelli. "Management Research and the UN Sustainable Development Goals (SDGs): A Bibliometric Investigation and Systematic Review," 2020. <https://doi.org/10.1016/J.JCLEPRO.2020.124033>.
- Pujari, Neha, and G Kamble. "Women Entrepreneurship Development through MSMEs." *International Journal of Health Sciences (IJHS)*, 2022, 2649–54. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns2.6165>.
- Rohaeni, N, Siti Annisa Silvia Rosa, and Ikeu Kania. "Strategi Kebijakan Pemberdayaan Perempuan Provinsi Jawa Barat Terdampak Pandemi Covid," 2021. <https://doi.org/10.37145/jak.v5i2.491>.
- Rothman, Linda, Frans De Vijlder, René Schalk, and Martine Van Regenmortel. "A Systematic Review on Organizational Empowerment." *International Journal of Organizational Analysis* 27, no. 5 (November 2019): 1336–61.
- Sharma, Lalit. "A Systematic Review of the Concept of Entrepreneurial Alertness." *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies* 11, no. 2 (June 2019): 217–33.
-

Silvia, Tria, Rizka Ramadani, Siti Kholijah, and Sari Nurul Wulandari. "Peran Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pemberdayaan UMKM." *El-Mal* 4, no. 5 (2023): 1299–1307. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i5.2844>.

Subaidi, Muhaimin, and Muchlasin Muchlasin. "Perspektif Muhammad Abdul Mannan Tentang Kegiatan Ekonomi Islam," 2022. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v7i1.868>.

Suh, Heezy, Shiri Kalai, Niki Trivedi, Carol Underwood, and Zoé Mistrale Hendrickson. "Effects of Women's Economic Empowerment Interventions on Antenatal Care Outcomes: A Systematic Review." *BMJ Open* 13, no. 3 (2023): e061693.

Sultana, Nayeem. "WOMEN READYMADE GARMENT WORKERS AND THEIR SUSTAINABLE EMPOWERMENT 161 Women Readymade Garment Workers and Their Sustainable Empowerment: Reality or Illusion? An Empirical Study in Dhaka, Bangladesh," 2020.

"The Use of Small, Medium and Micro-Enterprises as a Strategic Tool for Women Socio-Economic Empowerment in the Northern Rural KwaZulu-Natal," 2022. <https://doi.org/10.51415/10321/2621>.

Tunda, Amin, Aryuni S Jabar, Sarmadan Sarmadan, Nur I Sofian, Megawati Asrul Tawulo, Darmin Tuwu, Wa Ode Lusianai, et al. "Pemberdayaan Komunitas Nelayan Melalui Pembentukan Lembaga Ekonomi Kerakyatan {Di} Desa Bajo Indah, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe." *Anoa: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sosial, Politik, Budaya, Hukum. Ekonomi* 1, no. 01 (January 31, 2020): 36. <https://doi.org/10.52423/anoa.v1i01.10823>.

Wulan, Heru Sri, and Dyah Ika Kirana Jalantina. "Pengabdian Masyarakat Meningkatkan Minat Dan Peran Perempuan Dalam Pengembangan Umkm Di Kelurahan Jabungan Kecamatan Banyumanik Semarang. Budimas." *BUDIMAS : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 3, no. 2 (July 31, 2022). <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6130>.

Yang, Pertanian, D Dusun, Tajen X Sidomoyo, dan menganalisis, praktik bagi hasil pada sektor, pertanian dalam tinjauan, E Islam, and sawah disebut Muzara'ah. "Jenis Penelitian Ini Adalah Penelitian Kualitatif Dengan Teknik Pengumpulan Data Menggunakan Observasi, Studi Dokumentasi, Dan Wawancara. Teknik Sampling Yang Digunakan Pada Penelitian Ini Adalah Non Probability Sampling. Pada Pengambilan Teknik Probabil," 2019.

Zain, K A Mohamed. "Empowerment of Women through Family Welfare Programs

(Pkk) Based on Gender Equality in Nauru Wife in Payunga Village Batudaa Gorontalo District,," 2021.

Zanten, Jan Anton van, and R van Tulder. "Towards Nexus-Based Governance: Defining Interactions between Economic Activities and Sustainable Development Goals (SDGs)," 2020.
<https://doi.org/10.1080/13504509.2020.1768452>.